

PENGEMBANGAN USAHA BERSAMA KOMUNITAS (UBK) KARYA BERSAMA DI MASA PANDEMI MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN DODOL RUMPUT LAUT

The Joint Venture (UBK) Karya Bersama Development During The Pandemic Through Processing of Seaweed Lunkhead Training

Syahmidarni Al Islamiyah¹⁾, Nurhafnita²⁾

¹⁾Universitas Sulawesi Barat,

²⁾Politeknik Gorontalo

Email: syahmi1801@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberi dampak yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat khususnya pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Provinsi Gorontalo. Salah satu UKM yang merasakan dampak covid ini adalah Usaha Bersama Komunitas (UBK) Karya Bersama. UBK Karya Bersama merupakan usaha komunitas ibu rumah tangga di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. UKM ini terkadang mendapat permintaan produk diluar dari produk unggulan, tetapi karena keterbatasan ilmu sehingga permintaan tersebut ditolak. Pengabdian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan teknik pengolahan rumput laut menjadi dodol. Pengabdian ini terdiri dari tahap pra-kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pelatihan pengolahan dodol rumput laut. Setelah kegiatan pengabdian ini, UBK Karya Bersama telah memiliki pengetahuan dan keterampilan pengolahan rumput laut menjadi dodol.

Kata kunci: pandemi, UBK Karya Bersama, rumput laut, dodol.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic had a significant impact on the economic growth of Small and Medium-size Enterprises (UKM) in Gorontalo Province. One of the Small and Medium Enterprises that feel the impact of this covid is The Joint Venture (UBK) Karya Bersama. UBK Karya Bersama is a community effort of housewives in the Tihengo Village, Ponelo Islands District, North Gorontalo Regency. These UKM's sometimes get requests for products other than superior products, but due to limited knowledge, the request is rejected. This service aims to provide knowledge and skills in processing seaweed into lunkhead. This service consists of the pre-service stage, the implementation stage, and the training (practice) stage for processing seaweed lunkhead. After this service activity was carried out, UBK Karya Bersama had the knowledge and skills to process seaweed lunkhead.

Keywords: pandemic, UBK Karya Bersama, seaweed, 'dodol'

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menerpa Indonesia tidak terkecuali Gorontalo memberi dampak yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat khususnya pelaku

usaha kecil menengah (Selvi, dkk., 2021). Sejak adanya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh pemerintah Indonesia dan Provinsi Gorontalo khususnya, banyak pelaku-pelaku

usaha mengalami kelumpuhan dan kesulitan. Ismail (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pandemi covid 19 ini sangat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Provinsi Gorontalo terutama pada aspek hutang usaha yang meningkat selama masa pandemic, aspek perolehan omzet yang berdampak pada penurunan laba usaha serta dari aspek jangkauan pemasaran yang juga ikut menurun. Salah satu UKM yang merasakan dampak covid ini adalah UBK Karya Bersama.

Usaha Bersama Komunitas (UBK) Karya Bersama merupakan usaha komunitas ibu-ibu rumah tangga Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. UBK ini khusus memproduksi produk olahan rumput laut. Ada 3 produk unggulan UBK ini yaitu panada, stik dan kerupuk. Penjualan produk masih dilakukan secara manual dengan sistem pre order. Selama masa pandemi ini terjadi penurunan penjualan yang berdampak pada penghasilan UBK. Oleh karena itu, UBK ini harus berpikir keras agar usahanya kembali bergeliat dan meningkat. Diversifikasi atau penganekaragaman produk olahan rumput laut adalah upaya tepat dalam rangka peningkatan nilai tambah produk (Islamiyah dan Firman, 2020).

Selama ini sejak masa pandemi, UKM ini terkadang mendapat permintaan produk diluar dari produk unggulan, tetapi karena keterbatasan ilmu sehingga permintaan tersebut ditolak. Hal ini merupakan peluang untuk UBK ini kembali meningkatkan penjualannya. Salah satu upaya yang dilakukan memanfaatkan peluang ini adalah membuka jasa penerimaan product by request yaitu produk sesuai permintaan konsumen. Salah satu produk yang banyak diminta konsumen adalah dodol rumput laut. Rumput laut dengan kandungan polisakarida yang tinggi adalah bahan yang berpotensi sebagai sumber serat (Dwiyitno, 2011), sehingga sangat cocok dibuat dodol. Dodol

rumput laut menjadi salah satu produk turunan dengan nilai kesehatan tinggi, dan merupakan pangan semi basah (intermediate moisture food) yang bertekstur kenyal dan memiliki cita rasa manis (Yuliasih dan Fahmi, 2013).

Pengolahan dodol berbahan baku rumput laut belum terlalu familiar bagi ibu-ibu UBK Karya Bersama. Oleh karena itu, kami tim pengabdian melakukan pelatihan pengolahan dodol rumput laut kepada UBK Karya Bersama. Pengabdian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan teknik pengolahan rumput laut menjadi dodol dengan harapan membantu dalam pengembangan usaha, peningkatan penjualan, dan menambah variasi produk olahan unggulan UBK Karya Bersama.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 November 2021 di Rumah Produksi UBK Karya Bersama Desa Tongihe Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pemaparan materi, diskusi dan pelatihan. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari :

- Tahap pra-kegiatan yaitu tahap koordinasi dengan pihak UBK Karya Bersama dan persiapan kegiatan pengabdian.
- Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari pemaparan materi dan diskusi dengan peserta
- Tahap pelatihan terdiri dari persiapan alat dan bahan serta praktek pembuatan dodol rumput laut.

Tim pengabdian terdiri dari 2 orang dosen Teknologi Hasil Pertanian. Peserta pengabdian terdiri dari ibu-ibu anggota UKM Karya Bersama yang terdiri dari 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pra-Kegiatan

Kegiatan pra pengabdian dilakukan dalam rangka berkoordinasi dengan pihak UBK Karya Bersama mengenai kesediaan waktu dan tempat, alat serta rumput laut. Hasil koordinasi diperoleh informasi bahwa salah satu persoalan yang sedang dihadapi oleh anggota kelompok adalah ketidakmampuan memenuhi permintaan diluar produk UBK Karya Bersama yang sering *direquest* oleh pelanggan yaitu dodol rumput laut. Oleh karena itu, anggota khususnya bagian pengolahan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan dodol rumput laut. Oleh karena itu, tim pengabdian berinisiatif akan memberikan pelatihan pembuatan dodol rumput laut.

Tahap Pelatihan (Praktek) Pengolahan

Setelah para ibu rumah tangga memiliki pengetahuan pengolahan dodol rumput laut, selanjutnya peserta dilatih langsung. Tim pengabdian melatih peserta di tahap ini dengan turut melibatkan para ibu rumah tangga dalam proses pengolahan produk. Bahan dan alat yang digunakan pada praktek pengolahan ini, yaitu tepung beras, gula merah, vanili, santan, plastik, wajan, pengaduk kayu, kompor, loyang, pisau, dan sendok. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta sudah bisa membuat dodol rumput laut.



Gambar 1. Dodol rumput laut

Gambar 1 di atas merupakan dodol hasil pelatihan pengolahan yang dipraktekkan bersama dengan para peserta pengabdian. Dodol dari rumput laut ini diolah oleh tim pengabdian menggunakan

prosedur yang telah dimodifikasi dari beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Suheti (2000), Nurlela (2001), Marpaung (2001) dan Widiatmoko (2002).

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari sesi presentasi yaitu pemaparan materi pengabdian dan diskusi. Materi pengabdian disusun dalam bentuk *powerpoint* dan dipresentasikan di depan anggota kelompok. Inti materi yang disampaikan teknik dan tahapan pengolahan dodol rumput laut. Setelah pemaparan materi, para ibu anggota kelompok UBK Karya Bersama telah mengetahui dan memiliki gambaran cara membuat dodol dari rumput laut.



Gambar 2. Tim pengabdian dengan Ketua UBK Karya Bersama

Gambar 2 di atas adalah foto bersama Tim pengabdian dosen THP dengan Ketua UBK Karya Bersama sebagai bukti pelaksanaan pengabdian di UBK Karya Bersama Desa Tongihe Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Mahasiswa THP dalam kegiatan ini juga dilibatkan untuk media pembelajaran dan informasi dalam menunjang keahlian mereka di bidang pengolahan rumput laut.

Adapun perubahan pada UBK Karya Bersama sebelum dan sesudah pengabdian dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan sebelum dan sesudah pengabdian terhadap UBK Karya Bersama

No	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
1.	UBK Karya Bersama tidak mampu memenuhi permintaan dodol rumput laut	UBK Karya Bersama mampu memenuhi permintaan dodol rumput laut
2.	Anggota UBK Karya Bersama khususnya bagian pengolahan tidak memiliki pengetahuan tentang pengolahan rumput laut	Anggota UBK Karya Bersama khususnya bagian pengolahan memiliki pengetahuan tentang pengolahan rumput laut
3.	Anggota UBK Karya Bersama tidak memiliki keterampilan/skill pengolahan rumput laut	Anggota UBK Karya Bersama memiliki keterampilan/skill pengolahan rumput laut

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terjadi perubahan terhadap UBK Karya Bersama sebelum dan sesudah pengabdian dilaksanakan. Adapun kondisi UBK Karya Bersama sebelum pengabdian yaitu tidak mampu memenuhi permintaan dodol rumput laut karena anggota UBK tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan/skill pengolahan rumput laut khususnya membuat dodol. Oleh karena itu, tim pengabdian dari THP melakukan pengabdian ini untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UBK Karya Bersama. Adapun perubahan yang terjadi setelah pengabdian dilaksanakan yaitu para anggota UBK Karya Bersama telah memiliki pengetahuan dan keterampilan mengolah rumput laut menjadi dodol. Dengan demikian, UBK Karya Bersama telah mampu memenuhi

permintaan dodol rumput laut dari masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat memberi manfaat bagi UBK Karya Bersama di Desa Tongihe Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Anggota UBK telah memiliki pengetahuan dan keterampilan pengolahan rumput laut menjadi dodol. Sehingga UBK Karya Bersama sudah bisa menerima *product by request* atau produk permintaan konsumen khususnya dodol rumput laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyitno. (2011). Rumput Laut sebagai Sumber Serat Pangan Potensial. *Jurnal Squalen* Vol 6 No.1 Hal (9-17).
- Ismail, Juniaty. (2021). Analisis Dampak Covid 19 pada UMKM Provinsi Gorontalo. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol 10 No.2 Hal (238 – 252).
- Islamiyah, S.A, Firman, S.A. (2020). Pelatihan Pengolahan Rumput Laut menjadi Produk Selai di Kelurahan Songka Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. *Jurnal Abdimas Gorontalo* Vol 3 No. 1, Hal (10-13).
- Nurlela. (2001). Pengaruh Konsentrasi Gula Terhadap Mutu Dodol Rumput Laut. [Skripsi]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Marpaung P. (2001). Pengaruh Konsentrasi Gula Pasir Terhadap Mutu Dodol Rumput Laut. [Skripsi]. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Selvi, Anita M, Nur F.R. (2021). Pembinaan Usaha Nona Nyinyir melalui Pengembangan Variasi Produk dan Promosi. *Jurnal Komunitas : Jurnal*

Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 4
No. 1 Hal (37-41).

Suheti E. (2000). Pengaruh Penambahan KL
Terhadap Mutu Dodol Rumput Laut.
[Skripsi]. Bogor (ID) : Institut
Pertanian Bogor.

Widiatmoko M. (2002). Pengaruh Proses
Pengolahan Terhadap Daya Awet
Dodol Rumput Laut. [Skripsi]. Bogor
(ID) : Institut Pertanian Bogor.

Yuliasih, I dan Fahmi, T.W. (2013).
Pengembangan Model Bisnis Produk
Dodol Rumput Laut (*Euchema
cottonii*). E-Jurnal Agroindustri
Indonesia Vol 2 No. 1, (Hal . 134-
144).